

## GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU TERHADAP KOSMETIK BODY LOTION PEMUTIH KULIT PADA MAHASISWI FARMASI UNIVERSITAS MEDIKA SUHERMAN

Salma Hilmy Rusydi Hashim<sup>1</sup>, Holilah Putri<sup>2</sup>, Iyan Hardiana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Medika Suherman

e-mail : [holilahputri1@gmail.com](mailto:holilahputri1@gmail.com)

### Abstract

*The beauty trend in Indonesia still favors having fair and bright skin. Students are one of the populations with a high level of cosmetic use. Within the Medika Suherman University environment, there is a dominance of young women who want to have fair and bright skin. The purpose of this research is to measure how much knowledge and what the behavior of Pharmacy students at Medika Suherman University is related to the use of skin whitening body lotion. This research was conducted in the Medika Suherman University environment for 3 months. The method used in this research is qualitative descriptive with a quantitative approach. The sample in this study amounted to 104 people calculated using the Slovin formula. The research results depict the knowledge of female students towards skin whitening body lotion among pharmacy students at Medika Suherman University, all of them are in the good category, with respective percentages of 2022 batch (55%), 2021 batch (84%), 2020 batch (92%), and 2019 batch (90%). It can be concluded that the depiction of knowledge and attitudes of female students towards body lotion can be categorized as good.*

**Keywords:** Body Lotion, Beauty and Knowledge Level of Students

### Abstrak

Trend kecantikan yang terjadi di Indonesia masih menganut cantik memiliki kulit yang putih dan cerah. Mahasiswa merupakan salah satu populasi dengan tingkat penggunaan kosmetik yang tinggi. Pada lingkungan Universitas Medika Suherman memiliki dominan remaja wanita yang ingin memiliki kulit putih dan cerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengetahuan dan bagaimana perilaku mahasiswa Farmasi Universitas Medika Suherman terkait dengan penggunaan body lotion pemutih kulit. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Medika Suherman selama 3 bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 orang yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menggambarkan pengetahuan mahasiswa terhadap body lotion pemutih kulit pada mahasiswa farmasi di Universitas Medika Suherman semuanya berada pada kategori baik, dengan persentase masing-masing 2022 (55%), angkatan 2021 (84%), angkatan 2020 (92%), angkatan 2019 (90%). Dapat disimpulkan bahwa Gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap *body lotion* dapat dikategorikan baik.

**Kata kunci:** Body Lotion, Kecantikan, Pengetahuan Mahasiswa.

### A. PENDAHULUAN

Trend kecantikan yang terjadi di Indonesia masih menganut cantik memiliki kulit yang putih dan cerah. Untuk mendapatkan kondisi kulit tersebut

dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan penggunaan kosmetik pencerah kulit berupa losion atau lotion yang menjadi produk unggul di pasaran yang menjadikan kulit lebih cerah

atau putih sebagaimana yang diinginkan (Widjaja & ButarButar, 2022).

Kulit adalah salah satu bagian terluar dan yang paling besar dan memiliki peran penting bagi tubuh manusia. Sekitar 15-20% dari total berat badan pada tubuh. Kulit adalah organ yang selalu berubah yang mengandung banyak sel dan struktur khusus (Tri Fatmawati, 2023). Lotion pencerah kulit dimaksudkan untuk pemakaian luar kulit yang memiliki keuntungan mudah digunakan dan dapat segera kering setelah pengolesan serta meninggalkan lapisan tipis pada permukaan kulit (M. Ramadhani, 2022). Penggunaan kosmetik pencerah kulit yang tidak tepat dapat menyebabkan efek negatif (Herlina & Vestabilivy, 2019). Menurut BPOM, terdapat sejumlah bahan berbahaya seperti merkuri dan hidroquinon pada kosmetik pemutih yang dapat menyebabkan perubahan warna kulit, bintik-bintik hitam, alergi, iritasi, serta pada pemakaian dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan permanen otak, ginjal dan gangguan perkembangan janin (Indriaty et al., 2018).

Mahasiswa merupakan salah satu populasi dengan tingkat penggunaan kosmetik yang tinggi salah satunya lotion Yulia, E. & Neneng Siti Ambarwati (2014). Pada lingkungan Universitas Medika Suherman memiliki dominan remaja wanita yang ingin memiliki kulit putih dan cerah. Penelitian mengenai pengetahuan dan perilaku terhadap kosmetik lotion pemutih kulit pada mahasiswi Universitas Medika Suherman belum pernah dilakukan. Pemilihan produk pemutih harus diperhatikan dengan baik dan benar mengingat produk akan digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Terhadap Kosmetik Body Lotion Pemutih Kulit Pada Mahasiswi Farmasi Universitas Medika Suherman.

## B. METODE

Metode penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari 141 mahasiswi farmasi di lingkungan Universitas Medika Suherman. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 104 mahasiswi.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, yaitu usia, tahun angkatan, dan pengeluaran, serta variabel terikat, yaitu pendidikan, program studi, jenis kelamin, dan pengetahuan tentang body lotion pemutih kulit.

Penelitian dilakukan di Universitas Medika Suherman selama 3 bulan, mulai dari Maret hingga Mei 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berupa Google Form yang diisi oleh responden. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh mahasiswi farmasi Universitas Medika Suherman.

Data diolah dengan menggunakan SPSS untuk analisis statistik. Pengolahan data meliputi pemeriksaan data, pengolahan data (coding), pentabulasian (tabulating), pemrosesan (processing), dan pembersihan data (cleaning).

Uji validitas dilakukan untuk mengukur validitas kuesioner, dan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian.

Analisis data dilakukan dengan analisis univariat untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Analisis persen pengetahuan juga dilakukan untuk menyederhanakan data dan menghasilkan informasi yang berguna.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### Usia

Berdasarkan WHO klasifikasi usia di bagi menjadi 4 berikut merupakan Hasil karakteristik usia responden dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 1. Hasil Persentase Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Klasifikasi Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	18-21	72	69,2
2	22-25	32	30,8
<b>Total</b>		<b>104</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 memperlihatkan bahwa usia mahasiswi prodi farmasi berusia 18 sampai 21 berjumlah 72 orang dengan persentase 69,2%, dan

usia 22 sampai 25 berjumlah 32 orang dengan persentase 30,8%.

### Angkatan

Berikut merupakan karakteristik berdasarkan Angkatan responden dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Tabel Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan Di Prodi Sarjana Farmasi

Angkatan	Jumlah	Presentase (%)
2022(Semester 2)	29	27,9
2021(Semester 4)	25	24,1
2020(Semester 6)	12	11,5
2019(Semester 8)	38	36,5
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 memperlihatkan bahwa angkatan mahasiswi prodi farmasi 2022(Semester 2) berjumlah 29 orang dengan persentase 27,9%, 2021 (Semester 4) berjumlah 25 orang dengan persentase 24,1%, 2020 (Semester 6) berjumlah 12 orang dengan persentase 11,5%, 2019(Semester 8) berjumlah 38 orang dengan persentase 36,5%.

Memperlihatkan bahwa lama pendidikan responden di sarjana farmasi pada Universitas Medika Suherman yang menggunakan *body lotion* pemutih kulit paling banyak di semester VIII yaitu ada 38 orang sebanyak 36,5% dari 104 responden.

### Pengeluaran

Berikut merupakan hasil karakteristik berdasarkan pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran di Prodi Sarjana Farmasi

Pengeluaran	Jumlah	Persentase (%)
<200.000	40	38,5
250.000-300.000	46	44,2

400.000-500.000	15	14,4
>500.000	3	2,9
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>

Pada tabel 3 memperlihatkan bahwa pengeluaran responden sarjana farmasi <Rp.200.000 berjumlah 40 orang dengan persentase 38,5%, Rp.250.000-Rp.300.000 berjumlah 46 orang dengan persentase 44,2%, Rp.400.000-Rp.500.000 berjumlah 15 orang dengan persentase 14,4%, dan kategori > Rp.500.000 berjumlah 3 orang dengan persentase 2,9%.

### Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas pengetahuan

Berikut merupakan hasil uji validitas kuesioner melalui SPSS dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No	Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	P1	0,601	0,361	Valid
2	P2	0,583	0,361	Valid
3	P3	0,429	0,361	Valid
4	P4	0,510	0,361	Valid
5	P5	0,457	0,361	Valid
6	P6	0,480	0,361	Valid
7	P7	0,494	0,361	Valid
8	P8	0,519	0,361	Valid
9	P9	0,613	0,361	Valid
10	P10	0,636	0,361	Valid

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
0,713	10

Berdasarkan tabel 5 hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dinyatakan bahwa setiap butir

pertanyaan r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,361) dengan taraf signifikan < 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 5.5 hasil uji realibilitas terhadap 10 item pertanyaan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r Tabel (0,5).

Didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.713 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### Hasil Klasifikasi Pengetahuan Berdasarkan Tahun Angkatan

Berikut merupakan klasifikasi pengetahuan berdasarkan tahun angkatan responden dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Persentase Uji Univariat Pengetahuan Berdasarkan Tahun Angkatan 2022-2023 (Semester 2)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	16	55
Cukup	6	21
Kurang	7	24
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
<b>Standar. Deviasi</b>	<b>5,50</b>	

Berdasarkan tabel 6 hasil pengetahuan mahasiswa tahun angkatan 2022 (semester 2) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 29 orang dengan kategori baik berjumlah 16 orang dengan persentase 55%, kategori cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 21%, dan kategori kurang berjumlah 7 orang dengan persentase 24%.

Tabel 7 Hasil Persentase Uji Univariat Pengetahuan Berdasarkan Tahun Angkatan 2021-2022 (Semester 4)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	21	84
Cukup	3	12
Kurang	1	4
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

<b>Standar. Deviasi</b>	<b>11,0</b>
-------------------------	-------------

Berdasarkan tabel 7 hasil pengetahuan mahasiswa tahun angkatan 2021 (semester 4) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 25 orang dengan kategori baik berjumlah 21 orang dengan persentase 84%, kategori cukup berjumlah 3 orang dengan persentase 12%, dan kategori kurang berjumlah 1 orang dengan persentase 4%.

Tabel 8 Hasil Persentase Uji Univariat Pengetahuan Berdasarkan Tahun Angkatan 2020-2021 (Semester 6)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	11	92
Cukup	1	8
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100</b>
<b>Standar. Deviasi</b>	<b>6,0</b>	

Berdasarkan tabel 8 hasil pengetahuan mahasiswa tahun angkatan 2020 (semester 6) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 12 orang dengan kategori baik berjumlah 11 orang dengan persentase 92% dan kategori cukup berjumlah 1 orang dengan persentase 8%.

Tabel 9 Hasil Persentase Uji Univariat Pengetahuan Berdasarkan Tahun Angkatan 2019-2020 (Semester 8)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	34	90
Cukup	2	5
Kurang	2	5
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Standar. Deviasi</b>	<b>18,4</b>	

Berdasarkan tabel 9 hasil pengetahuan mahasiswa tahun angkatan 2019 (semester 8) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 38 orang dengan kategori baik berjumlah 34 orang

dengan persentase 90%, kategori cukup berjumlah 2 orang dengan persentase 5%, dan kategori kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 5%.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner perilaku

Berikut merupakan hasil uji validitas kuesioner melalui spss dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku

No	Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	P1	0,528	0,361	Valid
2	P2	0,694	0,361	Valid
3	P3	0,492	0,361	Valid
4	P4	0,411	0,361	Valid
5	P5	0,613	0,361	Valid
6	P6	0,787	0,361	Valid
7	P7	0,662	0,361	Valid
8	P8	0,755	0,361	Valid
9	P9	0,689	0,361	Valid
10	P10	0,715	0,361	Valid

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku

Cronbach's Alpha	N of Items
0,829	10

Berdasarkan tabel 5.10 hasil uji validitas kuesioner perilaku dinyatakan bahwa setiap butir pertanyaan r Hitung lebih besar dari r Tabel (0,361) dengan taraf signifikan < 0,05 maka kuesioner dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel 11 hasil uji realibilitas terhadap 10 item pertanyaan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r Tabel (0,5).

Didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.829 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### Hasil Klasifikasi Perilaku Berdasarkan Tahun Angkatan

Berikut merupakan klasifikasi perilaku berdasarkan tahun angkatan responden dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Hasil Persentase Uji Univariat Perilaku Berdasarkan Tahun Angkatan 2022-2023 (Semester 2)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	22	76
Cukup	7	24
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>29</b>	<b>100</b>
<b>Standar. Deviasi</b>	<b>11,2</b>	

Berdasarkan tabel 12 hasil perilaku mahasiswi tahun angkatan 2022 (semester 2) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 29 orang dengan kategori baik berjumlah 22 orang dengan persentase 76%, kategori cukup berjumlah 7 orang dengan persentase 24%, dan kategori kurang berjumlah.

Tabel 13 Hasil Persentase Uji Univariat Perilaku Berdasarkan Tahun Angkatan 2020-2021 (Semester 4)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	11	44
Cukup	11	44
Kurang	3	12
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>
<b>Standar.Deviasi</b>	<b>4,6</b>	

Berdasarkan tabel 13 hasil perilaku mahasiswi tahun angkatan 2021 (semester 4) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 25 orang dengan kategori baik berjumlah 11 orang dengan persentase 44%, kategori cukup berjumlah 11 orang dengan persentase 44%, dan kategori kurang berjumlah 3 orang dengan persentase 12%.

Tabel 14 Hasil Persentase Uji Univariat Perilaku Berdasarkan Tahun Angkatan 2021-2022 (Semester 6)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	6	50

Cukup	5	42
Kurang	1	8
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>100</b>

**Standar Deviasi** 2,6

Berdasarkan tabel 14 hasil perilaku mahasiswi tahun angkatan 2020 (semester 6) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 12 orang dengan kategori baik berjumlah 5 orang dengan persentase 50%, kategori cukup berjumlah 6 orang dengan persentase 42% dan kategori kurang berjumlah 1 orang dengan presentase 8%.

Tabel 15 Hasil Persentase Uji Univariat Perilaku Berdasarkan Tahun Angkatan 2019-2020 (Semester 8)

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Baik	21	57
Cukup	15	38
Kurang	2	5
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

**Standar Deviasi** 9,7

Berdasarkan tabel 15 hasil perilaku mahasiswi tahun angkatan 2019 (semester 8) prodi farmasi yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 38 orang dengan kategori baik berjumlah 21 orang dengan persentase 57%, kategori cukup berjumlah 15 orang dengan persentase 38%, dan kategori kurang berjumlah 2 orang dengan persentase 5%.

#### Hubungan Antara Pengetahuan dan Tahun Angkatan

Hasil uji validitas pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dinyatakan valid. Sementara itu, hasil uji reliabilitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa kuesioner tersebut reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,895. Berdasarkan tabel 6, mahasiswi tahun angkatan 2022 (semester 2) memiliki pengetahuan baik tentang body lotion (55%). Selanjutnya, dari tabel 7, 8, dan 9, semakin tinggi semester yang ditempuh, semakin baik pengetahuan mahasiswi tentang body lotion, dengan persentase pengetahuan baik mencapai

84%, 92%, dan 90% pada semester 4, 6, dan 8 masing-masing.

#### Hubungan Antara Perilaku dan Tahun Angkatan

Berdasarkan tabel 12, mahasiswi tahun angkatan 2022 (semester 2) memiliki perilaku baik dalam menggunakan body lotion (76%). Namun, dari tabel 13, 14, dan 15, perilaku penggunaan body lotion menurun pada semester berikutnya, yaitu 44%, 50%, dan 57% pada semester 4, 6, dan 8 masing-masing.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

- Berdasarkan data penelitian gambaran pengetahuan mahasiswi terhadap *body lotion* pemutih kulit pada mahasiswi farmasi di Universitas Medika Suherman pada angkatan 2022(semester 2) kategori baik 55% ,angkatan 2021(semester 4) kategori baik 84%,angkatan 2020(semester 6) kategori baik 92%, angkatan 2019(semester 8) kategori baik yang memiliki pengetahuan yang baik adalah angkatan 2019 dengan peresentase 90%. Hal ini dikarenakan banyaknya pengalaman dan pengetahuan mereka dalam perkuliahan.
- Berdasarkan data penelitian perilaku penggunaan *body lotion* pemutih kulit pada mahasiswi farmasi di Universitas Medika Suherman pada angkatan 2022(semester 2) kategori baik 76%, angkatan 2021(semester 4) kategori baik 44%, angkatan 2020(semester 6) kategori baik 50%, angkatan 2019(semester 8) kategori baik 57%. yang memiliki perilaku yang baik adalah angkatan 2022 (semester 2) dengan peresentase 76%.

##### Saran

- Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa memperluas responden penelitian bukan hanya mahasiswi farmasi saja bisa juga dari seluruh fakultas kesehatan atau bisa juga dari jurusan yang lain yang bukan dari fakultas kesehatan saja.
- Bagi mahasiswi diharapkan lebih banyak lagi belajar dan teliti dalam penggunaan *body lotion* yang dipakai sehari-hari karena dapat menambah wawasan serta mengetahui bagaimana memilih *body lotion* yang tepat agar bermanfaat bagi kulit itu sendiri dan tidak

sembarangan membeli hanya karena tergiur sosial media.

Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon. *Jurnal Surya Masyarakat*, 1(1), 8–11.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada Ibu apt. Marselina, S.Farm., M.Farm dan Ibu Salma Hilmy Rusydi Hashim, S.Farm., M.Farm selaku dosen pembimbing akademik.

Ramadhani, M. (2022). *validasi metode penetapan kadar antioksidan lotion fraksi daun miana (coleus artropurpureus l. benth) dengan metode dpph secara spektrofotometer uv-vis*. Stikes Karya Putra Bangsa Tulungagung.

### E. DAFTAR PUSTAKA

Herlina, V. (2019). Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS - Vivi Herlina - Google Buku. In *Elex Meida Komputindo*. Elex Media Komputindo.

Tri Fatmawati, t f. (2023). *hubungan personal hygiene dengan keluhan penyakit kulit pada anak sekolah kelas 4a di sd negeri 87 Palembang tahun 2016*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.

Herlina, H., & Vestabiliv, E. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Penggunaan Kosmetik Pemutih Terhadap Kulit Wajah Pada Mahasiswi STIKes Persada Husada Indonesia. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 6(20), 30–40.

Widjaja, H., & ButarButar, A. S. R. D. (2022). Optimasi Kombinasi Cetyl Stearyl Alcohol Dan Stearic Acid Sebagai Emulgator Pada Lotion Pemutih Mengandung Alpha Arbutin. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(08), 730–739.

Indriaty, S., Hidayati, N. R., & Bachtiar, A. (2018). Bahaya Kosmetika Pemutih yang Mengandung Merkuri dan Hidroquinon serta Pelatihan Pengecekan Registrasi Kosmetika di

Yulia, E. & Neneng Siti Ambarwati (2014). *Dasar-dasar kosmetika* (M. P. Prof. Dr. Zulfiati (ed.)). Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.